

ABSTRACT

This study aims to analyze the integration of financial literacy and digital technology in financial management practices at UD Mas Achiad, a songkok MSME in Gresik Regency. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving the business owner and finance staff. Data were analyzed using the Technology Acceptance Model (TAM) as an analytical framework to interpret Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use of digital technology in financial management practices. The findings indicate that financial literacy has been implemented through transaction recording, cash flow management, the separation of business and personal finances, and the use of financial information as the basis for decision-making. The use of digital technologies, including Accurate accounting software, Microsoft Excel, QRIS, and digital banking services, has improved the efficiency of transaction recording, accelerated financial reporting, facilitated inventory and receivables management, and produced faster and more accurate financial information. Furthermore, digital technology is perceived as easy to use because users can understand and operate the system after a period of adaptation. This study concludes that financial literacy and digital technology are integrated in supporting more effective financial management. The successful utilization of digital technology is influenced not only by Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use, but also by the ability of business owners to understand and utilize financial information to support decision-making and business sustainability.

Keywords: *Financial Literacy, Digital Technology, Technology Acceptance Model (TAM), Financial Management, MSMEs.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi literasi keuangan dan teknologi digital dalam praktik pengelolaan keuangan pada UMKM Songkok UD Mas Achiad di Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pemilik usaha dan staf keuangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) sebagai kerangka analisis untuk menginterpretasikan persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan telah diterapkan melalui pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta pemanfaatan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi digital berupa software Accurate, Microsoft Excel, QRIS, dan layanan perbankan digital memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, mempermudah pengelolaan persediaan dan piutang, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, teknologi digital dipersepsikan mudah digunakan karena memiliki alur penggunaan yang sederhana dan dapat dipahami setelah melalui proses adaptasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan teknologi digital saling terintegrasi dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Keberhasilan pemanfaatan teknologi digital tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan serta keberlangsungan usaha.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Teknologi Digital, *Technology Acceptance Model* (TAM), Pengelolaan Keuangan, UMKM.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	13
2.1.2 Literasi Keuangan	17
2.1.3 Teknologi Digital dalam Pengelolaan Keuangan.....	18
2.1.4 Integrasi Literasi Keuangan dan Teknologi Digital	21
2.1.5 Technology Acceptance Model (TAM).....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Setting (Lokasi) Penelitian	34

3.3 Metode Pengambilan Data.....	35
3.4 Informan Penelitian	36
3.5 Jenis Data	38
3.6 Pengujian Kualitas Data.....	39
3.7 Teknis Analisis Data Penelitian.....	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Objek, Profil dan Sejarah UD Mas Achiad	43
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	48
4.2.1 Literasi Keuangan dalam Praktik Pengelolaan Keuangan UD Mas Achiad.....	48
4.2.2 Perceived Usefulness (Persepsi Kemanfaatan) dalam Penggunaan Teknologi Digital.....	53
4.2.3 Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan) dalam Penggunaan Teknologi Digital.....	59
4.2.4 Integrasi Literasi Keuangan dan Teknologi Digital dalam Praktik Pengelolaan Keuangan UD Mas Achiad.....	64
BAB V	71
KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Keterbatasan Penelitian	73
5.3 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Informan Penelitian	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Model Technology Acceptance Model (TAM)	24
Gambar 2 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3 Penggunaan Aplikasi Accurate/CPSOFT	54
Gambar 4 Penggunaan Microsoft Excel	56
Gambar 5 Model Integrasi Literasi Keuangan dan Teknologi Digital	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Penelitian Terdahulu.....	80
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Pemilik Usaha	84
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Staf Keuangan	96
Lampiran 4 Dokumentasi	99